

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan melalui observasi, wawancara, dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. dari hasil peneliti Pertama bentuk dari perundungan di sekolah tersebut yaitu seperti memukul, mencoret-coret muka teman sebaya, berkata kotor, mengejek temanya dengan sebutan nama orang tua, dan pengeroyokan satu orang delapan orang pelaku, berkata kasar, membuat nama sekolah buruk atau menyebar berita yang palsu, mengolok-olok guru.
2. Pertama, penyelesaian menangani kasus perundungan , siswa, guru wali kelas /guru BK memanggil anak terlebih dahulu untuk diberi arahan dan pembinaan . Dan juga untuk pemanggilan orang tua bertujuan agar orang tua di rumah tau apa yang anak lakukan di sekolah . Saat ini program kebijakan pemanggilan orang tua ini sudah efektif karna berdasarkan analisis sekolah ada anak yang benar - benar takut jika orang tua hadir di sekolah atau dipanggil . Kebijakan dalam pemanggilan orang tua sangat mendukung dalam program sekolah ramah anak.

3. dalam menangani pihak sekolah mempersiapkan ruangan bimbingan konseling, sesekali mengadakan sosialisasi , dan juga sesekali mengundang pihak kepolisian untuk penyampaian bahayanya perundungan , dan juga tentunya sudah berkordinasi dengan pemerintahan. Sedangkan dalam memulihkan situasi pihak sekolah akan memanggil pelaku dan korban beserta orang tua untuk mengatakan bahwa kasus mereka harus di tindak lanjuti dengan cara berminta maaf aan dengan cara jangan mengulangi perundungan terhadap korban , mesiki perundungan tidak dapat dibasmi minimal ada efek jera terhadap siswa . Dan juga untuk kedua belah pihak orang tua antara korban dan pelaku menerima dan sanggup dalam bertanggung jawab atas perbuatan dan kesalahan terhadap anaknya. Tindakan dalam pemulihan tentunya didukung oleh guru-guru, wali kelas, kesiswaan , guru BK, yang berkerja sama dengan pemerintahan.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis memberikan sumbangan pemikiran atau saran :

1. Bagi Sekolah : diharapkan pihak sekolah dapat terus meningkatkan sosialisasi dan pemahaman terhadap program kebijakan yang telah diterapkan dalam menanggulangi perilaku perundungan siswa, sehingga seluruh warga sekolah dapat berperan aktif dalam mendukung program tersebut. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi

secara efektifitas kebijakan agar dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kondisi yang ada.

2. Bagi Guru dan Tenaga Pendidikan : guru dan tenaga Pendidikan hendaknya lebih pro dan aktif dalam melakukan pendekatan personal kepada siswa yang berpotensi lemah , serta bekerja sama dengan orang tua dalam memberikan bimbingan dan pengawasan yang lebih intensif.
3. Bagi Siswa : Siswa diharapkan dapat mematuhi aturan yang berlaku dan berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif serta menjauhi perilaku perundungan.